

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN EVALUASI**

#### **A. Pembahasan**

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 terdiri dari 8 anggota yang berasal dari tujuh jurusan atau bidang studi yaitu Pendidikan Biologi, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Matematika, Psikologi, Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) dan Farmasi. Pelaksanaan KKN ini dilakukan dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa peserta KKN diterjunkan pada tanggal 26 Januari 2017 dan ditarik kembali pada tanggal 24 Februari 2017 bertempat di Kantor Kecamatan Patuk. Adapun beberapa tahapan yang dilalui mahasiswa KKN sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Mahasiswa KKN dipersiapkan melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dengan diberi pembekalan terlebih dahulu mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan mahasiswa di lokasi selama pelaksanaan KKN. Mahasiswa dituntut untuk menjalankan program yang sesuai dengan kebutuhan desa/dusun yang akan ditempati. Selain itu, mahasiswa diberi beberapa pelatihan yang dapat diterapkan di lokasi KKN oleh masing-masing unit. Untuk mendapatkan informasi terkait lokasi KKN, LPM memberikan

waktu kepada tiap-tiap unit untuk melakukan kegiatan survey lokasi sehingga hasil survey dapat digunakan sebagai patokan untuk penyusunan program kerja, kemudian disusun terlebih dahulu dalam sebuah matriks rencana kegiatan yang akan dijalankan selama satu bulan kedepan.

Tepat pada tanggal 24 Januari 2017, mahasiswa peserta KKN mengikuti upacara pelepasan atau penerjunan di Kantor kecamatan Patuk, Gunungkidul. Mahasiswa KKN patuk menjalankan tugas dengan tema “Desa Anti Rentenir”. Setelah kegiatan upacara, Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan setiap unit kepada kepala Dusun atau Dukuh masing-masing salah satunya di Dusun Padangan, Nglegi.

Untuk menjalankan program kerja, mahasiswa sangat membutuhkan dana agar program terlaksana dengan lancar dan sukses. Dalam hal ini, mahasiswa menerima bantuan stimulan dari kampus, iuran (kas) mahasiswa yang rutin dilakukan sebelum penerjunan, serta bantuan dari masyarakat baik materi maupun tenaga.

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah penyerahan mahasiswa dari DPL kepada Kepala Dukuh, mahasiswa langsung menjalankan program kegiatan demi memenuhi syarat total JKEM yang harus dijalankan per harinya, yakni 300”. Program kerja yang diterapkan mahasiswa KKN meliputi 4 bidang, diantaranya; bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga, dan bidang tematik/nontematik. Pada pelaksanaannya terdapat beberapa program kegiatan yang sudah direncanakan namun tidak terlaksana, dan ada pula yang

tanpa rencana namun bisa dilaksanakan. Adapun kegiatan yang terlaksana antara lain:

a. Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan terdiri dari tujuh bagian sesuai dengan bidang studi mahasiswa KKN Reguler Unit III.C.2. yaitu bidang studi Pendidikan Biologi, Pendidikan Bimbingan Konseling (BK), Pendidikan Matematika, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini dan Farmasi.

Bidang studi pendidikan biologi terdiri dari pelatihan pembuatan hidroponik, tes buta warna, kegiatan sekolah alam, dan kerajinan yang memanfaatkan barang bekas. Bidang studi bimbingan konseling terdiri dari penyediaan layanan bimbingan konseling berupa bimbingan karir, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan pribadi. Bidang studi pendidikan matematika terdiri dari penyuluhan tanggap bencana, penyuluhan peran orang tua dalam pendidikan, pengenalan dan pelatihan pembuatan alat praga.

Bidang studi psikologi telah melaksanakan token ekonomi, *forum grup discussion*, penyuluhan penggunaan internet dan manfaat internet. Bidang studi pendidikan bahasa inggris telah melaksanakan program pengenalan kosa kata menggunakan *flashcard*, bimbingan belajar bahasa inggris untuk tingkat SD, SMP, SMA serta memberikan materi *speaking skill* dengan metode *students center*. Bidang studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini telah melaksanakan

program mengenalkan kata dengan *flash card*, mengembangkan motorik kasar melalui permainan estafet bola, melaksanakan pelatihan kerajinan tangan dari kain perca menjadi bros.

Bidang studi farmasi melaksanakan program penyuluhan tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang sediaan obat, pengetahuan tentang tanaman obat keluarga, penyuluhan K3 bagi petani, penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, menjelaskan tentang jenis obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras kepada Dusun Padangan, menyelenggarakan kegiatan apoteker cilik.

Selain program bidang keilmuan di atas, khusus untuk Fakultas Pendidikan wajib melaksanakan program bimbingan belajar atau konseling (PBI, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Bimbingan dan Konseling dan PGSD). Kami tidak mengalami hambatan selama melaksanakan program bimbingan belajar karena anak-anak sangat berantusias untuk belajar.

b. Bidang Keagamaan

Program pada bidang keagamaan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik, hal itu terjadi karena adanya dorongan dan partisipasi warga yang antusias dalam mengikuti program KKN. Program bidang keagamaan yang terlaksana adalah pendampingan TPA, pengaktifan tempat ibadah, dan pendampingan pengajian, penyelenggaraan tabligh akbar terkait bahaya rentenir, serta pelatihan sholat jenazah.

c. Bidang Olahraga dan Seni

Bidang olahraga dan seni merupakan program kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkan kreatifitas dan kebugaran jasmani masyarakat Dusun Padangan. Program pada bidang seni yang terlaksana diantaranya adalah kerajinan tangan, pelatihan alat musik, pelatihan kaligrafi, melatih pembuatan kreasi figura dan pelatihan modeling.

Pelaksanaan program bidang seni lainnya yakni pelatihan gerak dan lagu dilaksanakan setiap sore setelah kegiatan TPA. Kegiatan ini diikuti oleh 6 putri tingkat SD-SMP. Latihan diakhiri dengan adanya pelaksanaan lomba gerak dan lagu antar unit se-Kecamatan Patuk.

Disisi lain terdapat juga program bidang olahraga yang telah dilaksanakan yaitu senam dan jalan sehat dimana program tersebut dilaksanakan setiap minggu pagi. Selain itu, dilaksanakan juga pelatihan olahraga Tonis dimana nantinya peserta pelatihan akan mengikuti perlombaan antar unit di Kecamatan patuk. Tonis terdiri dari satu anak putra dan putri dengan usia maksimal 14 tahun, dan dilaksanakan pada minggu ketiga setelah penerjunan.

d. Bidang Tematik dan nontematik

Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa bagian yakni:

- 1) Pembuatan tepung mocaf berbahan dasar singkong di Dusun Padangan

Kegiatan pembuatan tepung mocaf berbahan dasar singkong berjalan dengan baik, antusias warga untuk menjalankan program ini sangat tinggi, karena bahan dasar yang digunakan dapat diperoleh dengan mudah dan harganya pun bersahabat. Selain itu, potensi alam yang dimiliki oleh warga dusun padangan adalah singkong karena mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani. Kegiatan ini dilaksanakan pada 4 RT yang terdapat di Dusun Padangan yakni pada tanggal 11 Februari 2017, 14 Februari 2017, 20 Februari 2017 dan 21 Februari 2017.

## 2) Pelatihan kewirausahaan

Program ini dilaksanakan untuk membantu warga Dusun Padangan dalam membuat usaha dengan memanfaatkan kekayaan alam yang berlimpah di dusun padanga seperti singkong, jahe, dan pisang. Bahan-bahan dasar tersebut dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan. Adapun hasil olahan yang telah dipraktikkan adalah brownis mocaf (BROKAF), Serbuk jahe, bingka singkong, dan barongko pisang (BARONGSANG).

## 3) Aksi Penghijauan Dusun Padangan

Kegiatan penghijauan terlaksana dengan adanya bantuan dari pihak pemerintah yaitu Dinas Kehutanan dan Perkebunan, dan BPDAS HL. Kegiatan ini diisi dengan mendatangkan pemateri yang menguasai ilmu kehutanan. Dalam hal ini, mahasiswa mengajukan proposal permohonan bibit yang akan ditanam, dan mahasiswa mendapatkan

respond yang baik dari pihak dinas dengan diberikannya 1100 bibit tanaman. Bibit yang diperoleh antara lain 100 buah bibit akasia, 200 buah bibit ketapang, 300 buah bibit munggur, 350 buah bibit sengon laut, 100 buah bibit jambu dan 50 buah bibit alpukat.

4) Penyelenggaraan tabligh akbar dan festival anak sholeh

Tabligh akbar dan festival anak sholeh merupakan acara desa yang dilaksanakan di Balai Desa Ngelgi pada tanggal 12 Februari 2017. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 100 peserta dengan tema “Bahaya Rentenir”. Pelaksanaan kegiatan festival anak soleh dimeriahkan dengan diadakannya berbagai macam perlombaan yang terbagi dalam 6 macam kategori yaitu lomba hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, lomba adzan, lomba tilawah, lomba dai dan cerdas cermat. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak se-Desa Ngelgi dari berbagai dusun.

5) Penyuluhan manajemen keuangan dan pemberdayaan koperasi / BMT

Penyelenggaraan program kegiatan manajemen keuangan dan pemberdayaan koperasi atau BMT, mahasiswa mendatangkan pemateri dengan meminta bantuan langsung kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Rahmi Munfangati. S.S., M.Pd. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan agenda rutin warga Dusun Padangan yakni kegiatan koperasi.

- 6) Penyelenggaraan pertandingan tonis, lomba gerak lagu, jalan sehat dan bazar di Lapangan Ngororo

Pembuka acara se-Kecamatan Patuk dilakukan dengan mengadakan pertandingan tonnis se-Kecamatan Patuk yang diwakili oleh masing-masing dusun. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Februari 2017 di lapangan Ngororo. Untuk pertandingan tonis putra dan putri dilaksanakan di lapangan SMP 4 Patuk. Sedangkan untuk pertandingan gerak lagu dilaksanakan di Balai Desa Ngoro-oro.

Jalan sehat dan bazar dilakukan se-Kecamatan Patuk di lapangan Ngoro-oro. Acara ini ditujukan untuk semua warga se-Kecamatan Patuk, akan tetapi warga yang datang tidak seperti yang diharapkan karena bersamaan dengan kegiatan RAT (Rapat Anggota Tahunan). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2017.

## **2. Evaluasi**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Lancarnya pelaksanaan semua kegiatan KKN tidak terlepas dari antusias warga yang turut berpartisipasi dalam membantu mahasiswa untuk menjalankan program KKN. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan program kerja, mahasiswa menemui beberapa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan baik kegiatan individu maupun kegiatann bersama.



## 1. Faktor – Faktor Penghambat

Selama kegiatan KKN berlangsung, mahasiswa peserta KKN menemui beberapa hambatan sehingga sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan KKN. Adapun hambatan–hambatan tersebut adalah pelaksanaan kegiatan KKN bertepatan dengan kesibukan warga menghadapi musim panen yang dimana warga Dusun Padangan dominan bekerja sebagai seorang petani sehingga warga sedikit sulit untuk di kumpulkan. Jadi, mahasiswa memulai kegiatan pada siang hari hingga menjelang magrib. Faktor lainnya adalah Jarak antara RT satu dengan RT lainnya cukup jauh sehingga untuk mengumpulkan warga dalam satu lokasi kegiatan mahasiswa memanfaatkan waktu yang telah digendakan oleh warga Dusun Padangan. Selain itu, dampak cuaca menyebabkan jalannya kegiatan kurang maksimal karena di Dusun Padangan sering turun hujan sehingga menyebabkan jalanan menjadi licin.

## 2. Faktor-faktor pendukung

Selain hambatan-hambatan diatas, terdapat beberapa factor pendukung yang mempengaruhi terlaksananya setiap program kerja KKN Reguler baik program individu maupun kelompok. Adapun factor-faktor yang mendukung jalannya program kerja antara lain:

- a. Adanya solidaritas antar personal yang baik, sehingga meningkatkan kerja sama antar mahasiswa.

- b. Adanya dukungan penuh serta kerja sama yang terjalin antar masyarakat dengan mahasiswa dan jajaran tokoh-tokoh masyarakat setempat.
- c. Adanya antusiasme, dukungan dan partisipasi serta rasa keingintahuan yang tinggi dari warga terhadap pelaksanaan kegiatan KKN.

### 3. Program Kerja yang Tidak Terlaksana

Kuliah Kerja Nyata memiliki banyak komponen bidang yaitu, keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, serta tematik dan nontematik. Selama berjalannya KKN di Dusun Padangan terdapat beberapa program yang tidak terlaksana yaitu, pengaktifan karang taruna. Program pengaktifan karang taruna tidak terlaksana karena di Dusun Padangan pemuda yang mengikuti karang taruna sudah terlibat aktif dalam kegiatan dusun. Program yang tidak terlaksana diganti dengan program tambahan yaitu, pelatihan pembuatan pupuk kompos dan penyuluhan psikologi.

Selain itu terdapat satu program yang belum dilaksanakan, yaitu penyuluhan cara pemasaran produk olahan kakao. Program ini tidak terlaksana dengan baik karena masyarakat Dusun Padangan sedang menghadapi masa panen padi. Program pemasaran produk olahan kakao diganti dengan program pengemasan produk olahan kakao. Sehingga pada program kerja pengemasan produk olahan kakao frekuensi kegiatan dilipatgandakan menjadi dua kali. Berdasarkan seluruh kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, bahwa program yang belum terlaksana

digantikan dengan program tambahan dan dengan menambah frekuensi kegiatan.